V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan terhadap analisis pelaksanaan program pinjaman tanpa bunga usahatani terpadu UTT di Kota Sawahlunto dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pinjaman tanpa bunga usaha tani terpadu (UTT) di Kota Sawahlunto belum sepenuhnya berjalan menurut kaidah ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian dan peternakan yang akan dilaksanakan oleh penerima pinjaman.
2. Usahatani terpadu di Kota Sawahlunto secara ekonomis telah menguntungkan dengan pendapatan sebesar Rp.5,516,059.00per tahun dengan R/C sebesar 1,20 %
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi responden dalam mengembalikan pinjaman berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda $Y = 35,164 + 4,351\ E\text{-}7\ X_2 + 20,591\ X_6$ adalah pendapatan dan perilaku petani, dan uji F_{hitung} sebesar 12,684 (lebih besar dari pada $F_{tabel} = 2,40$) dengan signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. artinya variabel pendapatan (X_2) dan perilaku petani (X_6) secara simultan atau serempak berpengaruh terhadap persentase pengembalian pinjaman dana UTT.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu penyempurnaan petunjuk teknis tentang pinjaman modal usahatani terpadu sesuai dengan jenis usahanya.
2. Perlu peningkatan pembinaan dan pendampingan oleh instansi terkait dalam hal budidaya, adopsi inovasi dan penerapan teknologi tepat guna usahatani terpadu guna peningkatan pendapatan petani peternak penerima.
3. Perlu pembinaan perilaku penerima pinjaman usahatani terpadu kearah kepribadian yang jujur dan bertanggung jawab.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA